

PESAN MIMBAR YABES

Minggu, 7 Februari 2021

Firman oleh : PDT. Daud Widodo, M.A. (Gembala Jemaat)

MELEWATI BADAI BERSAMA TUHAN

Nats : Mat. 14 : 28 – 29

Lalu Petrus berseru dan menjawab DIA: “ TUHAN, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-MU berjalan di atas air.” Kata Yesus: “Datanglah!” Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

Badai itu Menakutkan, Membahayakan, Mengancam Keselamatan; TETAPI TUhan Yesus justru Menyuruh Petrus (MENGIJINKAN, MEMBAWA) nya untuk masuk melewati Badai. Tentu bukan Yesus hendak mencelakakan Petrus, tetapi ada maksud yang sangat luar biasa, mengapa justru Tuhan mau agar Petrus berjalan di air yang sedang diterpa badai.

Badai hidup, persoalan tidak pernah kita minta, apalagi kita mau melewatinya. Tetapi SEPERTI PETRUS, Kadang TUhan membawa / Mengijinkan kita MELEWATI Badai . Tentu ada maksud TUhan MENGAPA TUHAN IJINKAN KITA MELEWATI BADAI.

Mengapa TUHAN ijinkan kita melewati Badai:

1. Agar kita Mempercayai TUHAN

- Mz. 62:9 *Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.*
- 37:5 : *Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.*
- Amsl 3:5: *Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri*

Kita harus percaya dan mempercayai ALLAH sebagai Pemilik hidup kita. DIA yang berkuasa dan berdaulat penuh atas hidup kita. Sehingga Ketika TUHAN membawa kita atau mengijinkan kita mengalami badai hidup yang menakutkan, TUHAN mau agar kita Kembali PERCAYA kepada TUHAN, bukan lagi mengandalkan kekuatan kemampuan diri sendiri. DIA adalah ALLAH, kepada NYA kita harus PERCAYA & mempercayakan hidup kita.

2. Agar kita Mendekat kpd TUHAN

- Yak. 4:8a : *Mendekatlah kepada ALLAH, dan IA akan mendekat kepadamu..*
- Mz. 62:2,6-8 *Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nyalah keselamatanku. Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. Hanya DIA gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah*
- Amos 5:6 : *Carilah TUHAN maka kamu akan hidup...*

Saat melewati badai, pasti ada ketakutan, kuatir dan cemas. Di saat itu lah TUHAN menghendaki agar kita semakin MENDEKAT kepadaNYA. BUKAN malah sebaliknya lari tinggalkan DIA. Semakin Semakin dekat dengan TUHAN maka kita aka semakin kuat dan mampu melewati badai; karena dia sumber keselamatan dan hidup. TETAPI semakin menjauh dari TUHAN saat berada di tengah badai, maka akan semakin kita hancur dan binasa di tengah badai.

3. Agar kita Mengalami Tuhan

- Ayub 42:5 : *Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.*

Banyak orang percaya bahwa TUHAN itu maha kuasa dan sanggup menolong. Dan sering kita mendengar banyak kesaksian dari kisah orang lain bagaimana mereka mengalami mujizat dan kuasaNYA saat menghadapi badai hidup dalam bentuk sakit yang serius, ekonomi yang sulit, rumah tanggah yang di ujung tanduk, pekerjaan yang banyak masalah dan lain-lain. Tetapi jika hanya orang lain mengalami maka hal itu cukup berpengaruh banyak untuk iman secara pribadi.

Beda halnya jika sendiri yang mengalaminya. Pasti iman kita akan kuasa dan kehebatan TUHAN yang kita percayai makin kuat. Itu sebabnya Ketika TUHAN mengijjinkan kita melewatai badai, DIA ingin agar kita PUNYA PENGALAMAN IMAN secara pribadi tentang TUHAN yang maha kuasa.

4. Agar kita Bersaksi Memuliakan Tuhan

- Kis. 3:8-10: *la melonjak berdiri lalu berjalan kian kemari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah. Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah, lalu mereka mengenal dia sebagai orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Gerbang Indah Bait Allah, sehingga mereka takjub dan tercengang terntangapa yang telah terjadi padanya.*

Pengalaman mujizat dari orang lumpuh yang sembuh itu menjadi kesaksian yang memuliakan TUHAN Allah. Dia berjalan, melompat kegirangan dan memuji memuliakan TUHAN. Dan tidak ada seorang pun yang menyangkal karena memang orang itu sebelumnya lumpuh dan sekarang sembuh. Bukan karena obat atau tabib, melainkan sembuh karena Kuasa Dalam Nama Yesus

Mz. 78:4 : *kami tidak hendak sembunyikan kepada anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada Angkatan yang kemudian, puji-pujian kepada TUHAN dan kekuatan-Nya dan perbuata-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.*

Mz 96: 3: *Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatanNya yang ajaib di antara segala suku bangsa.*

TUHAN YESUS MEMBERKATI.